

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. D., & Bayu, J. K. 2019. *Morfologi: Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: PT Pustaka Mandiri.
- Anshari, A., & Dede, S. (2017). Kajian etnosemantik dalam toponimi wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi*, 2(1), 32-40.
- Camalia, M. 2015. Toponimi Kabupaten Lamongan (Kajian Antropologi Linguistik). 5(1), 74-83.
- Chaer, A. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djindan, N. (2018). Toponimi Gunung Semeru. *Jurnal Linguistik*, 6(2), 1-17.
- Ekasani, K. A., Lestari, D., Paramita, P. D. Y., & Kesumayathi, I. A. G. (2024). Semantik toponimi penamaan desa di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. *Konstruktivisme*, 16(1). <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3427>**
- Halfian, W. O., Hariyati, & Masri, F. A. (2022). Toponimi penamaan jalan di Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1).**
- Hidayah, N. 2019. Toponimi nama pantai di Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/39414>
- Hotimah, H., & Albaburrahim, A. (2024). Ekologi toponimi: Pengaruh lingkungan terhadap penamaan desa di Kecamatan Larangan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 472-484.

Humaidi, A., Safutri, Y., & Djawad, A. A. (2021). Bentuk satuan kebahasaan dan makna toponimi nama desa di wilayah Kabupaten Tabalong. *Jurnal Basataka*, 4(2).

Kaplan, D., & Manners, A. A. 1999. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kesuma, T. M. J. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

Lafamane, F. 2009. *Antropolinguistik (Hubungan Budaya dan Bahasa)*. Tersedia dari <https://osf.io/29ckm/download>

Muharna, M., Trisfayani, & Maulidawati. (2024). Toponimi gampong-gampong di Kabupaten Bireuen. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.29103/jk.v5i1.16172>

Osman, M. F. 2018. *Toponimi Pemukiman Kuno Bantaeng* (Skripsi).

Ruspandi, & Mulyadi. 2014. Fenomena geografis di balik makna toponimi di Kota Cirebon. *Jurnal*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rustinar, E., & Kusmiarti, R. (2021). Struktur bahasa pada toponimi jalan di Kota Bengkulu. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(1).

Sudaryat, Y., dkk. 2009. *Toponimi Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Sulistia, D. 2022. *Toponimi Kampung dan Desa di Kecamatan Curugbitung, Kabupaten Lebak, Banten*. Universitas Negeri Jakarta.

Widiatmoko, S., Kusuma, D. A., Adhima, F., & Suntoko. (2022). Toponimi di Desa Medalsari Kabupaten Karawang sebagai refleksi budaya untuk pengembangan wisata.

Wulandari, L. S. 2017. Toponimi "Cilacap" berdasarkan perspektif linguistik dan sejarah. Tersedia dari <https://linguistik.fib.ui.ac.id/wp-content/uploads/sites/46/2017/05/13.-Linda-Sari-Wulandari.pdf>